

ABSTRAK

Dimas Satria Laksana 18.05.211.00.017. Program Studi Sosiologi “Pengembangan *Gumbrekan Maheso* sebagai Daya Tarik Wisata Atraksi Budaya (Studi Kasus di Dusun Bulakpepe, Desa Banyubiru, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi)”.

Pengembangan wisata saat ini sangat gencar dilakukan dengan tujuan agar meningkatkan pendapatan asli daerah. Dalam pengembangan wisata harus ada sebuah daya tarik wisata agar dapat mendatangkan para wisatawan. Salah satunya daya tarik wisata adalah wisata atraksi budaya. Daya tarik wisata yang ada di Dusun Bulakpepe adalah *Gumbrekan Maheso*. Hal ini akan menjadi peluang pengembangan wisata bagi Dusun Bulakpepe. Terdapat karakteristik wisatawan dalam mendukung pengembangan wisata atraksi budaya *Gumbrekan Maheso*. Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dan teknik penentuan informan *puposive sampling* metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan lokasi penelitian di Dusun Bulakpepe, Desa Banyubiru, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.

Hasil dari penelitian bahwa terdapat karakteristik wisatawan untuk mendukung pengembangan wisata atraksi budaya menurut Cohen dibagi menjadi 4 yaitu adalah wisatawan massal yang terorganisir atau *organized mass tourism*, wisatawan massal individu atau *individual mass tourism*, penjelajah atau *explorer*, dan pengembara atau *drifter*. Adanya tradisi lokal di Dusun Bulakpepe yaitu *Gumbrekan Maheso* menjadi potensi sebagai daya tarik wisata atraksi budaya guna mendatangkan wisatawan. Fasilitas di Dusun Bulakpepe belum memadai untuk mendukung pengembangan wisata. Karakteristik wisatawan sangat mendukung dalam pengembangan potensi ini dapat dikembangkan dengan konsep 4A yaitu *attraction, ancillry, accesbility, anceliry service*. Terdapat beberapa kendala dalam pengembangan wisata atraksi budaya *Gumbrekan Maheso*. Kemudian terdapat upaya yang dilakukan oleh *stake holder* seperti Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Ngawi, Badan Usaha Milik Desa, Pemerintah Desa Banyubiru, dan masyarakat Dusun Bulakpepe.

Kata Kunci : Pengembangan Wisata, Atraksi Budaya, *Gumbrekan Maheso*

ABSTRACT

Dimas Satria Laksana 18.05.211.00.017. Sociology Study Program "Development of Gumbrekan Maheso as a Cultural Attraction Tourist Attraction (Case Study in Bulakpepe Hamlet, Banyubiru Village, Widodaren District, Ngawi Regency)".

Tourism development is currently very intensively carried out with the aim of increasing local revenue. In tourism development there must be a tourist attraction in order to bring in tourists. One of the tourist attractions is cultural attraction tourism. The tourist attraction in Bulakpepe Hamlet is Gumbrekan Maheso. This will be an opportunity for tourism development for Bulakpepe Hamlet. There are tourist characteristics in supporting the development of cultural attraction tourism Gumbrekan Maheso. This type of qualitative research uses a case study approach and the technique of determining informants purposive sampling data collection methods observation, interviews, documentation. The data analysis method uses data reduction, data presentation, conclusion drawing. The data validity method uses triangulation of sources and research locations in Bulakpepe Hamlet, Banyubiru Village, Widodaren District, Ngawi Regency.

The results of the study that there are characteristics of tourists to support the development of cultural attraction tourism according to Cohen are divided into 4 namely organized mass tourism, individual mass tourism, explorer, and drifter. The existence of local traditions in Bulakpepe Hamlet, namely Gumbrekan Maheso, is a potential as a cultural attraction to bring in tourists. Facilities in Bulakpepe Hamlet are not yet adequate to support tourism development. The characteristics of tourists are very supportive in the development of this potential can be developed with the 4A concept, namely attraction, ancillary, accessibility, ancillary service. There are efforts made by stakeholders such as the Ngawi Regency Tourism, Youth, and Sports Office, Village-Owned Enterprises, Banyubiru Village Government, and the people of Bulakpepe Hamlet.

Keywords: Tourism Development, Cultural Attractions, Gumbrekan Maheso

DAFTAR ISI

PENGEMBANGAN <i>GUMBREKAN MAHESO</i> SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ATRAKSI BUDAYA	i
LEMBAR PESETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.2.1 Rumusan Masalah	4
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Teoritis.....	6
2.2 Penjelasan Konseptual.....	11

2.2.1 Konsep Pariwisata.....	11
2.2.2 Pariwisata dan Wisatawan.....	13
2.2.3 Pengembangan	14
2.2.4 <i>Gumbrekan Maheso</i>	14
2.2.5 Daya Tarik Wisata.....	15
2.2.6 Atraksi Budaya.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.1.1 Pendekatan Penelitian	24
3.1.2 Teknik Penentuan Informan.....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data	26
3.3.1 Observasi.....	26
3.3.2 Wawancara.....	27
3.3.3 Dokumentasi	27
3.4 Metode Analisis Data	28
3.4.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	28
3.4.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	28
3.4.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Verification</i>).....	28
3.5 Metode Pemeriksaan Keabsahan Data	29
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.6.1 Lokasi penelitian	30
3.6.2 Waktu Penelitian	30
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Kabupaten Ngawi.....	32
4.1.1 Kondisi Geografis	32
4.1.2 Kondisi Sosial, Budaya dan Pariwisata.....	33
4.2 Kecamatan Widodaren	38
4.2.1 Kondisi Geografis	38
4.2.2 Agama	39
4.3 Desa Banyubiru	40
4.3.1 Letak Geografis.....	40

4.3.2 Agama, Pendidikan, dan Ekonomi.....	40
4.4 Dusun Bulakpepe.....	41
4.4.1 Letak Geografis.....	41
4.4.2 Agama dan Pendidikan	41
4.4.3 Sosial, Budaya, dan Ekonomi	41
4.4.4 Gambaran Umum Wisata Atraksi Budaya <i>Gumbrekan Maheso</i>	45
BAB V PEMBAHASAN	47
5.1 Profil Informan.....	48
5.1.1 Informan Bapak Warsito	48
5.1.2 Informan Bapak Suwoyo.....	49
5.1.3 Informan Bapak Agus Priyanto.....	50
5.1.4 Informan Bapak Dhanang Wahyudi.....	51
5.1.5 Informan Bapak Sugiyono	52
5.1.6 Informan Vico	53
5.1.7 Informan Ibu Marsi	54
5.1.8 Informan Ibu Mugiati.....	55
5.2 Karakteristik Wisatawan	56
5.2.1 Wisatawan Massal yang Terorganisir (<i>Organized Mass Tourist</i>).....	57
5.2.2 Wisatawan Massal Individu (<i>Individual Mass Tourist</i>)	60
5.2.3 Penjelajah (<i>Explorer</i>)	64
5.2.4 Pengembara (<i>Drifter</i>)	67
5.3 Pengembangan Wisata Atraksi Budaya <i>Gumbrekan Maheso</i>.....	71
5.3.1 Potensi Wisata.....	71
5.3.2 <i>Attraction</i> (Daya Tarik)	76
5.3.3 <i>Accesbility</i> (Aksesibilitas)	90
5.3.4 <i>Amenity</i> (Fasilitas).....	99
5.3.5 <i>Ancillary</i> (Pelayanan Tambahan).....	110
5.4 <i>Stake Holder</i> dalam Pengembangan Wisata Atraksi Budaya <i>Gumbrekan Maheso</i>	120
5.4.1 Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Ngawi.....	121
5.4.2 Pemerintah Desa Banyubiru.....	121
5.4.3 BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Banyubiru	122

5.4.4 Masyarakat Dusun Bulakpepe.....	123
5.5 Kendala <i>Stake Holder</i> dalam Pengembangan Wisata Atraksi Budaya <i>Gumbrekan Maheso</i>	125
5.5.1 Kendala Perizinan	125
5.5.2 Kendala Pelembagaan Tradisi.....	127
5.5.3 Kendala Modal	129
5.5.4 Kendala Sumber Daya Manusia	131
5.6 Upaya <i>Stake Holder</i> dalam Pengembangan Wisata Atraksi Budaya <i>Gumbrekan Maheso</i>	133
5.6.1 Upaya Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Ngawi	133
5.6.2 Upaya Badan Usaha Milik Desa Banyubiru	135
5.6.3 Upaya Pemerintah Desa Banyubiru	138
5.6.4 Upaya Masyarakat Dusun Bulakpepe	140
BAB VI PENUTUP	141
6.1 Kesimpulan	141
6.2 Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA.....	150
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 5. 1 Data Informan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Ngawi	33
Gambar 5. 1 Bapak Warsito	48
Gambar 5. 2 Bapak Suwoyo	49
Gambar 5. 3 Bapak Agus Priyanto	50
Gambar 5. 4 Bapak Dhanang Wahyudi	51
Gambar 5. 5 Bapak Sugiyono	52
Gambar 5. 6 Vico	53
Gambar 5. 7 Ibu Marsi.....	54
Gambar 5. 8 Ibu Mugiati	55
Gambar 5. 9 Fashion Show yang.....	64
Gambar 5. 10 Nasi Tumpeng yang.....	65
Gambar 5. 11 Wisatawan yang.....	68
Gambar 5. 12 Kandang Kerbau	80
Gambar 5. 13 Sekumpulan Kerbau	82
Gambar 5. 14 Antusias Pengunjung Untuk Ikut Memeriahkan	88
Gambar 5. 15 Manusia yang Didandani seperti Kerbau	89
Gambar 5. 16 Kondisi Jalan Menuju Dusun Bulakpepe	94
Gambar 5. 17 Tampilan Kampung Kerbau	96
Gambar 5. 18 Kondisi Toilet Umum di Dusun Bulakpepe	101
Gambar 5. 19 Tempat Parkir Wisata Atraksi	103
Gambar 5. 20 Salah Satu Mushola yang	106
Gambar 5. 21 Gazebo yang Ada di Dusun Bulakpepe	109